

**REVOLUSI PEMBELAJARAN PAI: OPTIMALISASI
TEKNOLOGI DAN MEDIA DALAM MENGHADAPI
TANTANGAN PENDIDIKAN MODERN**

**Meriyati¹, Asip Ependi², Hamidah³, Dwi Suci Rahma Putri⁴,
Fifi Risana⁵, Agus Jatmiko⁶, Chairul Amriyah⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: asepefendi0206@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi dan media dalam pembelajaran PAI di era modern. Metode yang digunakan adalah penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dan media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, tetapi juga menghadirkan tantangan seperti keterbatasan tenaga pendidik dan ketimpangan infrastruktur. Oleh karena itu, optimalisasi strategi yang tepat diperlukan agar teknologi dapat menjadi alat inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Kata kunci : Pembelajaran PAI; Teknologi Pendidikan; Media Digital; Inovasi Pendidikan Islam.

ABSTRACT

This research aims to analyze the utilization of technology and media in PAI learning in the modern era. The method used is literature research with a descriptive qualitative approach. The research results show that technology and media can enhance the quality of PAI learning, but they also present challenges such as the limited number of educators and infrastructure disparities. Therefore, the optimization of appropriate strategies is necessary so that technology can become an innovative tool in improving the quality of Islamic education.

Keywords: PAI Learning; Educational Technology; Digital Media; Islamic Education Innovation.

PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, sangat dipengaruhi oleh kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendidikan Agama Islam (PAI), yang merupakan komponen penting dari kurikulum nasional, juga terkena dampak transformasi digital ini. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dilihat dari sudut pandang Islam sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan

yang sebenarnya. Penggunaan platform interaktif, e-learning, dan video pembelajaran adalah beberapa contoh penggunaan teknologi dalam PAI. Teknologi juga membantu proses PAI karena memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan guru.¹

Teknologi dalam PAI memiliki banyak manfaat. Salah satunya adalah kemampuan untuk membuat materi pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Melalui slide atau video animasi, guru dapat menggambarkan kisah-kisah dalam Al-Qur'an atau Hadis dengan cara yang menarik dan interaktif. Selain itu, teknologi memungkinkan akses yang lebih luas dan beragam ke sumber daya yang diperlukan untuk pendidikan. Siswa dapat mengakses kursus PAI dari berbagai sumber online, termasuk platform pembelajaran virtual, situs web, dan aplikasi. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam melalui penggunaan berbagai cara pembelajaran dan perspektif.²

Namun, tantangan tidak terlepas dari penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah merupakan masalah utama. Akses ke pendidikan Islam melalui platform digital dapat dibatasi jika ada kekurangan infrastruktur teknologi di beberapa tempat. Keterbatasan ini dapat menghalangi upaya untuk memastikan akses pendidikan yang adil dan membedakan daerah dengan akses teknologi yang baik dari yang tidak.³

Memiliki literasi digital juga penting bagi pendidik. Mungkin ada banyak pendidik yang tidak terbiasa atau kurang terampil dalam menggunakan teknologi digital saat mengajar. Seseorang dapat mengalami kesulitan dalam menerapkan pendidikan Islam secara efektif jika mereka tidak memahami atau tidak terbiasa dengan teknologi digital. Keterbatasan ini dapat menyebabkan penggunaan teknologi menjadi kurang efektif dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan.⁴

Selain itu, akses teknologi yang berbeda antara kota dan pedesaan menimbulkan tantangan khusus. Akses ke platform digital untuk pendidikan Islam dapat dibatasi oleh keterbatasan teknologi. Perbedaan ekonomi juga dapat

¹ Ifham Choli and Muhammad Fikri Rachman, "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Religious Awareness," *Al-Risalah* 14, no. 2 (2023): 316–27, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i2.2638>.

² Alfauzan Amin³ Vina Putri Rahayu¹, Cici Edawarni², "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2556–60.

³ Sukardi Ismail et al., "Data-Based Islamic Education Management Utilizes Big Data to Improve the Quality of Education," n.d.

⁴ A Rayhani, Wahyu Hanapi, and Ani Cahyadi, "Pengembangan Teknologi Dalam Desain Pembelajaran PAI," *Berajah Journal*, 2024, 615–24.

memengaruhi kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama.⁵

Sebaliknya, era digital membuka kesempatan baru untuk pengembangan pendidikan Islam. Teknologi telah menjadikan pendidikan Islam lebih interaktif, inovatif, dan menarik. Dengan konten multimedia seperti video, animasi, dan simulasi, agama dapat dipresentasikan dengan cara yang lebih visual dan menarik. Selain itu, platform online dan media sosial memungkinkan siswa dan pendidik berinteraksi secara langsung, yang memungkinkan kolaborasi dan pertukaran ide antara umat Muslim di seluruh dunia.

Untuk memaksimalkan manfaat teknologi PAI, diperlukan strategi yang komprehensif. Membangun literasi digital, mengajarkan etika berinternet, dan melakukan upaya untuk mencegah penyebaran informasi yang tidak akurat sangat penting. Akibatnya, siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang aktif, tetapi mereka juga menjadi orang yang cerdas dalam menggunakan apa yang mereka miliki.⁶

Selain itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai. Kekurangan infrastruktur teknologi di beberapa tempat dapat membatasi akses ke pendidikan Islam melalui platform digital. Infrastruktur yang diinvestasikan akan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran PAI.⁷

Pengembangan dan pelatihan profesional guru sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan teknologi. Banyak pendidik mungkin tidak terbiasa atau kurang terbiasa menggunakan teknologi digital untuk mengajar. Kurangnya pengetahuan atau pelatihan tentang alat-alat digital juga dapat menjadi kendala dalam menerapkan pendidikan Islam secara efektif. Pelatihan yang tepat dapat membantu pendidik menjadi lebih percaya diri dan memungkinkan mereka memasukkan teknologi ke dalam kurikulum PAI.

Kurikulum yang fleksibel memungkinkan metode dan materi pembelajaran disesuaikan dengan usia dan demografi siswa, sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI harus disertai dengan pengembangan kurikulum yang sesuai dan relevan.⁸

⁵ Teddy Pratama, Azmi Fitriasia, and Siti Fatimah, "Hubungan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Abad 20," *Jurnal PAI* 4, no. 4 (2024): 259–66.

⁶ Rayhani, Hanapi, and Cahyadi, "Pengembangan Teknologi Dalam Desain Pembelajaran PAI."

⁷ Ismail et al., "Data-Based Islamic Education Management Utilizes Big Data to Improve the Quality of Education."

⁸ Ais Isti'ana, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 336–44, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.

Selain itu, penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukan sebagai pengganti peran guru. Meskipun teknologi memungkinkan siswa mengakses sumber daya pembelajaran secara mandiri, peran guru sebagai penganjur, motivator, dan pembimbing tetap tidak tergantikan. Untuk menjamin pemahaman yang lebih baik dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran konvensional, diskusi kelompok, dan praktik langsung harus dipertahankan.⁹

Meskipun berbagai penelitian telah membahas optimalisasi teknologi dan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, masih terdapat keterbatasan dalam pembahasan kaitannya dengan Pendidikan modern.

Penelitian dengan judul: Inovasi Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0 (SD Swasta Al-Ulum Medan). Fokus Penelitiannya adalah Inovasi pembelajaran PAI menggunakan teknologi seperti telekonferensi, Google Classroom, dan Zoom Meeting. Metodenya Menggunakan fasilitas teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran elektronik (e-learning), buku elektronik (e-book), dan kelas online. Hasil yang diperoleh Siswa merasa senang dengan kecanggihan teknologi, namun keterbatasan ekonomi menjadi hambatan bagi sebagian siswa.

Penelitian dengan judul: Resolusi Guru PAI Terhadap Tantangan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 (SMP Negeri 1 Patampanua), dengan fokus penelitian mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru PAI dan resolusi yang diterapkan dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Metode yang digunakan yakni penelitian lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil: Resolusi guru PAI berjalan dengan baik dan diterima positif oleh siswa, membantu mengatasi masalah pembelajaran di era modern.

Selanjutnya penelitian dengan judul: Kurikulum PAI di Era Revolusi Industri 4.0 (Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah Airmolek), fokus nya mengembangkan kurikulum PAI yang sesuai dengan tantangan era Revolusi Industri 4.0, termasuk disrupsi dan digitalisasi. Metode: Penelitian kepustakaan untuk menganalisis data dan mengembangkan model pembelajaran yang relevan. Hasil: Kurikulum PAI perlu penyesuaian untuk menghadapi perubahan sosial dan teknologi, dengan model pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan sumber daya manusia.

Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa revolusi pembelajaran PAI di era Revolusi Industri 4.0 memerlukan adaptasi teknologi, resolusi guru yang efektif, dan penyesuaian kurikulum untuk menghadapi tantangan modern,

⁹ Sakinah Pokhrel, "No TitleEAENH," *Ayay* 15, no. 1 (2024): 37–48.

sehingganya kajian tentang hal ini masih perlu untuk dikembangkan dan memberikan informasi yang lebih mendalam.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan teknologi dan media dalam pembelajaran PAI di era modern, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul saat menerapkannya. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu pendidik, institusi pendidikan, dan pembuat kebijakan membuat rencana yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital.

METODE PENELITIAN

Untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara menyeluruh melalui analisis sumber tertulis yang relevan. Berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel, dikumpulkan dan dianalisis. Metode ini berhasil menemukan tren, masalah, dan peluang dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI.¹⁰

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan identifikasi dan seleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mencari informasi dari database jurnal berkualitas tinggi, repositori institusional, dan sumber online terpercaya lainnya yang membahas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Metode ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas yang tinggi dan relevan untuk analisis lanjutan.¹¹

Setelah literatur yang relevan dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, setiap sumber dibaca secara menyeluruh untuk mengidentifikasi tema, pola, dan tren baru yang terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Peneliti mencatat temuan penting seperti jenis teknologi yang digunakan, metode implementasinya, masalah yang dihadapi, dan bagaimana teknologi tersebut memengaruhi proses pembelajaran. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

¹⁰ Resti Resti et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar," *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya* 8, no. 3 (2024): 1145, <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>.

¹¹ M Rizqon Al Musafiri, "Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Jurnal PAI Di Indonesia: Dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022): 277–92, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.107>.

memberikan gambaran yang luas tentang subjek yang mereka pelajari dengan mengintegrasikan data dari berbagai sumber.¹²

Teknik triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil. Dengan membandingkan dan mengontraskan informasi dari berbagai literatur, peneliti dapat memastikan bahwa hasilnya konsisten dan mengidentifikasi pendapat yang berbeda. Peneliti juga mempertimbangkan konteks budaya dan geografis dari setiap studi untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Metode ini memberikan analisis yang lebih mendalam dan memastikan bahwa temuan yang disajikan mencerminkan realitas yang kompleks dan beragam.¹³

Peneliti juga mengevaluasi kualitas metodologis dari setiap sumber yang dikaji sebagai bagian dari proses analisis. Penilaian ini mencakup evaluasi desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan kesimpulan yang ditarik. Dengan cara ini, peneliti dapat menilai kredibilitas dan generalisasi temuan yang disajikan dalam literatur. Hasil evaluasi digunakan untuk membuat sintesis yang informatif dan dapat diandalkan tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Mereka juga memberikan saran untuk penelitian dan praktik pendidikan di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tantangan dalam Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI Kesiapan Tenaga Pendidik

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru PAI di beberapa sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menghadapi masalah dalam memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi adalah komponen utama yang mempengaruhi kesiapan guru. Hal ini sejalan dengan adanya dopsi teknologi dalam pendidikan dihalangi oleh kurangnya pelatihan.¹⁴

Dari data survei yang dilakukan terhadap 50 guru PAI, sebanyak 60% mengaku tidak percaya diri dalam menggunakan teknologi karena keterbatasan

¹² Devintya Putriana, Adinda Qurrotul Aini, and Akmal Irsyad, "Revolusi Digital Dalam Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi," 2024.

¹³ N. Rahmawati, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Semarang* 5(1), no. 6 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i6.17347>.

¹⁴ Radhia Shaleha, "Solusi Permasalahan Teknologi Pembelajaran Pada Pendidikan Islam Dengan Literasi Digital Dan Pemberian Nilai Pada Teknologi Melalui Jalan Integrasi Quantum," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4 (2022): 383–89.

keterampilan digital. Selain itu, hasil triangulasi wawancara mendalam menunjukkan bahwa beban kerja yang berat menyebabkan guru tidak memiliki cukup waktu untuk mengikuti pelatihan teknologi. Kendala utama dalam meningkatkan kemampuan digital guru adalah waktu..¹⁵

Data observasi menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan bimbingan intensif lebih cepat beradaptasi dibandingkan dengan guru yang hanya menerima pelatihan singkat tanpa praktik langsung. Perlu program pelatihan berbasis praktik yang tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga memberikan pendampingan langsung dalam penerapan teknologi di kelas.

Akses terhadap Teknologi

Penelitian ini menemukan bahwa sekolah-sekolah di berbagai wilayah memiliki akses teknologi yang berbeda. Ada keterbatasan akses internet dan perangkat keras di 80% sekolah pedesaan, menurut data yang dikumpulkan dan wawancarai dengan kepala sekolah di kedua wilayah perkotaan dan pedesaan. Tidak adanya infrastruktur teknologi yang memadai menyebabkan pembelajaran berbasis teknologi tidak merata di berbagai wilayah..¹⁶

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, selain infrastruktur, faktor ekonomi memengaruhi akses teknologi. Hasil survei siswa menunjukkan bahwa sekitar 45% siswa dari keluarga berpenghasilan rendah tidak memiliki perangkat pribadi yang dapat mereka gunakan untuk mengakses konten digital. Hal ini menjadi kendala untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, terutama yang dilakukan secara online..¹⁷

Beberapa sekolah telah mencoba mengatasi masalah ini dengan membangun laboratorium komputer dan program peminjaman perangkat untuk siswa yang membutuhkan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa hanya 25 persen sekolah memiliki program peminjaman perangkat, dan sisanya mengalami kekurangan sumber daya. Akibatnya, pemerintah harus mendukung kebijakan untuk memberi semua siswa akses ke teknologi..¹⁸

¹⁵ Ahmad Choirun Najib, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Modern Dalam Penggunaan Artificial Intellegence (AI) Challenges for Islamic Religious Education Teachers in the Modern Era in the Use of Artificial Intelligence (AI)" 13, no. 2 (n.d.): 146–51.

¹⁶ Safiq Maulido, Popi Karmijah, and Pendidikan Luar Sekolah, "Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil Vinanda Rahmi," *Jurnal Sadewa: Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 3021–7377, <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>.

¹⁷ San Mikael Sinambela et al., "Kesenjangan Digital Dalam Dunia Pendidikan Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2024): 15–24, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>.

¹⁸ Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.

Selain faktor infrastruktur dan ekonomi, faktor budaya juga mempengaruhi penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Orang tua siswa ditanyai tentang pendapat mereka tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan karena mereka masih menganggapnya tidak sesuai dengan nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan bahwa masyarakat harus disosialisasikan dan dididik tentang manfaat teknologi dalam pendidikan Islam dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama dan budaya.

Aspek keamanan dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sebuah survei terhadap guru menunjukkan bahwa tujuh puluh persen guru merasa khawatir tentang keamanan data pribadi siswa dan guru saat menggunakan platform digital. Oleh karena itu, kebijakan yang jelas diperlukan untuk mengatur penggunaan teknologi dan perlindungan data di lingkungan pendidikan.

Konten Pembelajaran yang Sesuai

Kurangnya ketersediaan konten digital yang sesuai dengan prinsip pendidikan Islam menjadi kendala dalam pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. Banyak platform pembelajaran daring yang masih minim dalam menyediakan materi yang berorientasi pada nilai-nilai Islam. Beberapa materi yang tersedia justru kurang sesuai dengan konteks lokal dan budaya Islam di Indonesia.¹⁹

Hal ini karena akademisi, praktisi pendidikan, dan pengembang teknologi tidak bekerja sama untuk membuat konten pembelajaran digital yang berbasis Islam. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk membuat konten pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum PAI dan nilai-nilai Islam yang sebenarnya. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa menggunakan media pendidikan yang sesuai dengan budaya dan keyakinan siswa meningkatkan motivasi siswa.

Peluang dalam Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), ada banyak peluang besar untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Beberapa peluang utama yang dapat dioptimalkan adalah sebagai berikut:

Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media interaktif seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hasil dari observasi yang dilakukan di kelas yang menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan bahwa,

¹⁹ Ibid.

dibandingkan dengan metode ceramah tradisional, 80% siswa lebih aktif bertanya dan berbicara tentang materi.²⁰

Selain itu, data dari kuesioner menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan metode belajar PAI konvensional, sekitar 75% siswa merasa lebih termotivasi untuk menggunakan aplikasi interaktif. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat membuat lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Akses Pembelajaran yang Lebih Luas

Teknologi memungkinkan akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel melalui platform e-learning dan sumber daya digital. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas waktu atau tempat. Hal ini sangat membantu siswa yang tinggal di daerah terpencil atau tidak memiliki akses yang cukup ke sumber daya pendidikan konvensional. Dengan teknologi, semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar.²¹

Selain itu, teknologi memungkinkan kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru melalui platform daring, yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat pemahaman materi. Dengan akses yang lebih luas, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran

Penelitian ini juga menemukan bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat membantu pembelajaran PAI. AI dapat menyarankan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan menganalisis data belajar mereka. Hasil wawancara dengan pengembang aplikasi pembelajaran berbasis AI menunjukkan bahwa chatbot dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi PAI hingga 60%.²²

Selain itu, beberapa aplikasi berbasis AI yang telah diterapkan di beberapa sekolah menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan tutor virtual cenderung memiliki peningkatan skor ujian hingga 15% dibandingkan siswa yang hanya mengandalkan metode konvensional. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dapat menjadi solusi dalam mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan personalisasi.

²⁰ Oga Sugianto et al., "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu," *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47, <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.

²¹ Ryan Gabriel Siringoringo and Muhamad Yanuar Alfaridzi, "Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital," *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): 66–76, <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>.

²² Al Musafiri, "Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Jurnal PAI Di Indonesia: Dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data."

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis AI

Aplikasi pembelajaran yang menggunakan AI, misalnya, dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan latihan yang sesuai, dan memantau perkembangan siswa. Ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka dengan lebih efektif.²³

Selain itu, media pembelajaran berbasis AI dapat menyediakan konten yang lebih kaya dan variatif, seperti simulasi, permainan edukatif, dan modul interaktif, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI.

Strategi Optimalisasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Peningkatan literasi digital guru sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Secara teratur, kursus dan seminar yang berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus diadakan. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa guru PAI yang mahir literasi digital dapat menggunakan media interaktif seperti Canva dan Quizizz untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas.²⁴ Selain itu, pendampingan dan dukungan teknis harus disediakan untuk membantu guru dalam mengatasi masalah teknis. Dengan memperoleh kemampuan digital, pendidik dapat lebih percaya diri dan efektif dalam menggunakan teknologi PAI.

Untuk mendukung pembelajaran PAI berbasis teknologi, pengembangan konten digital harus sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip pendidikan Islam. Untuk membuat konten pembelajaran digital yang relevan dan informatif, pendidik, ahli agama, dan pengembang teknologi harus bekerja sama. Penelitian menekankan bahwa kolaborasi antara ulama, pengembang teknologi, dan pakar pemasaran digital dapat membuat konten Islami yang informatif, inspiratif, dan mudah diakses.²⁵ Konten tersebut harus sesuai dengan kurikulum PAI dan dapat diakses dengan mudah oleh guru dan siswa. Selain itu, platform pembelajaran online khusus untuk PAI dapat dikembangkan untuk memfasilitasi distribusi dan aksesibilitas konten digital tersebut.

Kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi, pemerintah, dan industri teknologi sangat penting untuk mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Melalui kerjasama ini, sekolah dapat memperoleh akses ke

²³ Gunawan et al., *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis AI* (Penerbit K-Media, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=g3nREAAQBAJ>.

²⁴ Dzakia Fifi Mahardini, Ikas Kasenda, and Indah Wigati, "Keterampilan Literasi Digital Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bukit Asam Tanjung Enim" 4, no. 2 (2025): 669–75.

²⁵ Muhammad Fajri Winanda et al., "Strategi Pengembangan Konten Pendidikan Islami: Memaksimalkan Potensi Era Digital," *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies*, no. 76 (2024).

sumber daya, pelatihan, dan teknologi yang diperlukan. Misalnya, ada program pelatihan literasi digital untuk guru agama untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka dan meningkatkan keterampilan digital guru. Selain itu, kolaborasi ini dapat mendorong inovasi dalam pengembangan metode dan alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan PAI. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan dan pendanaan juga dapat mempercepat adopsi teknologi dalam pembelajaran PAI.

Pembuatan platform e-learning yang didedikasikan untuk PAI juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan meningkatkan materi ajar. Platform ini dapat menyediakan konten yang sesuai dengan kurikulum PAI dan memiliki fitur interaktif yang mendukung pembelajaran berbasis proyek atau kolaborasi antar peserta didik.²⁶ Peningkatan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi digital, baik dalam pelatihan formal maupun pembelajaran mandiri, harus disertai dengan pengembangan ini. Akibatnya, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat berhasil dan berdampak positif pada kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki banyak keuntungan. Beberapa di antaranya adalah pembelajaran yang lebih interaktif, akses yang lebih besar ke sumber daya digital, dan media inovatif yang meningkatkan partisipasi siswa. Namun, hambatan utama tetap menjadi keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi antara kota dan pedesaan, kurangnya literasi digital di kalangan guru, dan kekhawatiran terkait keamanan data. Untuk mengoptimalkan teknologi PAI, diperlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup pelatihan guru, pembuatan konten digital yang sesuai dengan nilai Islam, dan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk memastikan akses yang merata. Jika digunakan dengan benar, teknologi dapat berfungsi sebagai alat yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital. Namun, itu tidak akan menggantikan peran penting guru dalam mengajarkan siswa tentang nilai-nilai Islam.

²⁶ Ibid.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 151-164

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, Abdurrahmansyah, Mustopa, Muhammaad Isnaini. "Peran Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital" 7, no. 1 (2024): 28–36.
- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.
- Amirudin, Noor. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*, 2019, 181–92.
- Choli, Ifham, and Muhammad Fikri Rachman. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Religious Awareness." *Al-Risalah* 14, no. 2 (2023): 316–27. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v14i2.2638>.
- Gunawan, Syarifuddin, Hubbul Wathan, Dr. Mayurida, and Mardiana. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis AI*. Penerbit K-Media, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=g3nREAAAQBAJ>.
- Ichsan, Awaluddin, Evi Febriani, Nindia Dheka Puspita, Wahyu Puspitasari, Nur Fadila, Andri Muhammad Baktiar, Program Studi, et al. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran," n.d., 63–76.
- Ismail, Sukardi, Iain Sultan, Amai Gorontalo, Iain Sultan, and Amai Gorontalo. "Data-Based Islamic Education Management Utilizes Big Data to Improve the Quality of Education," n.d.
- Isti'ana, Ais. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 336–44. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.
- Mahardini, Dzakia Fifi, Ikas Kasenda, and Indah Wigati. "Keterampilan Literasi Digital Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bukit Asam Tanjung Enim" 4, no. 2 (2025): 669–75.
- Maulido, Safiq, Popi Karmijah, and Pendidikan Luar Sekolah. "Upaya Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Daerah Terpencil Vinanda Rahmi." *Jurnal Sadewa: Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2024): 3021–7377. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.488>.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 151-164

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Meilana, Septi Fitri, Singgih Prastawa, Maftuhah Dewi, Fahrudin Ahmad, Indah Merakati, and Rosidin Rosidin. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 7798–7804.
- Musafiri, M Rizqon Al. "Tren Penelitian Inovasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Jurnal PAI Di Indonesia: Dari Desain Penelitian Hingga Analisis Data." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022): 277–92. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.107>.
- Najib, Ahmad Choirun. "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Modern Dalam Penggunaan Artificial Intellegence (AI) Challenges for Islamic Religious Education Teachers in the Modern Era in the Use of Artificial Intelligence (AI)" 13, no. 2 (n.d.): 146–51.
- Pokhrel, Sakinah. "No TitleELENH." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Pratama, Teddy, Azmi Fitriasia, and Siti Fatimah. "Hubungan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Abad 20." *Jurnal PAI* 4, no. 4 (2024): 259–66.
- Putriana, Devintya, Adinda Qurrotul Aini, and Akmal Irsyad. "Revolusi Digital Dalam Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi," 2024.
- Rahmawati, N. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Semarang* 5(1), no. 6 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i6.17347>.
- Rasidin, Dita Yoni, St Marwiyah, and Nur Fakhrunnisaa. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kualitas Pendidikan Di SMP Negeri 3 Palopo Pendahuluan Metode," no. 3 (2024): 7–11.
- Rayhani, A, Wahyu Hanapi, and Ani Cahyadi. "Pengembangan Teknologi Dalam Desain Pembelajaran PAI." *Berajah Journal*, 2024, 615–24.
- Resti, Resti, Rizka Annisa Wati, Salamun Ma'Arif, and Syarifuddin Syarifuddin. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar." *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya* 8, no. 3 (2024): 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 151-164

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Rochim, Achmad Syainur, and Sutiah. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Evaluasi Media Digital: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 49, no. 2 (2017): 141–44. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- San Mikael Sinambela, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Mima Defliyanti Saragih, Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Johan Pardamean Simanjuntak, and Jamaludin Jamaludin. "Kesenjangan Digital Dalam Dunia Pendidikan Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2024): 15–24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>.
- Shaleha, Radhia. "Solusi Permasalahan Teknologi Pembelajaran Pada Pendidikan Islam Dengan Literasi Digital Dan Pemberian Nilai Pada Teknologi Melalui Jalan Integrasi Quantum." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4 (2022): 383–89.
- Singarimbun, Nurhamzah Br. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Yang Responsif Terhadap Tantangan Zaman" 3, no. 1 (2025): 37–43.
- Siringoringo, Ryan Gabriel, and Muhamad Yanuar Alfaridzi. "Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital." *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2024): 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>.
- Subroto, Desty Endrawati, Supriandi, Rio Wirawan, and Arief Yanto Rukmana. "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 07 (2023): 473–80. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>.
- Sugianto, Oga, Lailatul Munawaroh, Indah Supriyani, Heri Nur Cahyono, and Nyarioh. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu." *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.
- Vina Putri Rahayu¹, Cici Edawarni², Alfauzan Amin³. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2556–60.
- Winanda, Muhammad Fajri, Farhan Nurhidayah, Pandu Fahrizal, Ahmad Rijal Hermawan, and Nurjanah. "Strategi Pengembangan Konten Pendidikan Islami: Memaksimalkan Potensi Era Digital." *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies*, no. 76 (2024).